

# Serah Simpan Karya Ilmiah sebagai Pendukung Pengembangan Sistem Repositori Institusi di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

---

Beta Ria Febrianti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Pustakawan Pertama  
Perpustakaan Pusat Universitas Sriwijaya

## ARTICLE INFO

### *Article History:*

Received: 2 Sept 2019

Accepted: 1 Okt 2019

### *Keywords:*

*Repository Institusi, serah simpan karya ilmiah, perpustakaan perguruan tinggi*

## ABSTRAK (ABSTRACT)

Serah simpan karya ilmiah di perguruan tinggi merupakan kegiatan yang di lakukan oleh perpustakaan selaku tempat pendokumentasian hasil karya ilmiah sivitas akademika. Hal ini merupakan penggerak utama perpustakaan perguruan tinggi membangun aplikasi untuk dapat menyimpan dan melayankan informasi secara cepat, tepat dan akurat kepada penggunanya. Membangun repositori institusi adalah jalan keluar yang dapat di terapkan untuk menjaga pendokumentasian hasil karya ilmiah yang ada di suatu perguruan tinggi. Perpustakaan Universitas Sriwijaya (Unsri) telah membangun repositori institusi untuk mendokumentasikan karya ilmiah sivitas akademikanya. Kegiatan ini telah dilakukan dengan cara upload mandiri bagi seluruh mahasiswa dimulai pada akhir Juli 2019. Dalam pelaksanaan pembangunan repositori institusi di Perpustakaan Unsri ada beberapa kendala yang dijumpai diantaranya : 1. Banyak mahasiswa belum mengetahui tata cara upload mandiri 2. Kurangnya sosialisasi fakultas untuk mengingatkan mahasiswanya menyerahkan karya ilmiah ke perpustakaan 3. Masih ada pustakawan dan staf perpustakaan yang kurang menguasai sistem informasi .

## A. Pendahuluan

Perpustakaan Universitas Sriwijaya (Unsri) mengemban tugas pokok dan fungsi di unit kerja Unsri untuk melakukan kegiatan pendokumentasian dan penyebaran informasi karya ilmiah sebagai kekayaan intelektual Unsri. Dalam upaya mewujudkan visi Unsri menjadi Word Class University perlunya peningkatan kinerja dan pengembangan kegiatan di bidang penelitian yang dilakukan secara terus menerus antara lain melalui pendokumentasian dan penyebaran informasi karya ilmiah Unsri secara sistematis, berkesinambungan dan berbasis *Web*.

Sebagai tempat pendokumentasian dan penyebaran informasi Perpustakaan Unsri harus mengumpulkan seluruh hasil karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian sivitas akademika Unsri tanpa terkecuali. Oleh karena itu perpustakaan membangun repositori untuk mendepositkan seluruh hasil karya dalam bentuk repositori Unsri.

---

\* Corresponding Author: E-Mail (betariafebrianti@unsri.ac.id) and Addressee (Sumatera Selatan, Palembang)

Hal ini erat juga kaitannya dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Perguruan Tinggi (Kemendikbud) dimana adanya surat edaran Nomor B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor karena Kemendikbud telah menyediakan sarana publikasi yang wajib dimanfaatkan oleh perguruan tinggi. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi diunggah di repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan pada portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemendikbud. Dengan tujuan akhir nantinya kemendikbud memiliki database koleksi data karya ilmiah perguruan tinggi yang ada di seluruh Indonesia.

Seiring berjalannya repositori Unsri yang telah berjalan melibatkan mahasiswa dan pustakawan dalam upload mandiri perlu di analisa apakah hambatan yang dihadapi pustakawan sebagai pengumpul karya ilmiah yang di hasilkan oleh sivitas akademika dan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengupload mandiri tugas akhirnya ke sistem repositori Unsri?

Berdasarkan pengamatan penulis dirasa perlu untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan serah simpan karya ilmiah sebagai pendukung pengembangan sistem repositori institusi di UPT Perpustakaan Unsri?

## **B. Kajian Pustaka**

### **B.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi salah satunya sebagai layanan deposit dari karya yang dihasilkan sivitas akademik. Dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi [1] fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi diantaranya: a) Fungsi pendidikan b) Fungsi informasi c) Fungsi penelitian d) Fungsi rekreasi e) Fungsi publikasi f) fungsi deposit g) Fungsi interpretasi. Begitu banyak fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang mengharuskan pengelola perpustakaan mampu melayani pemustaka dalam menemukan informasi dengan cepat, tepat dan akurat.

Serah simpan karya hasil penelitian atau karya ilmiah dosen, mahasiswa di perguruan tinggi sebaiknya dipelihara oleh perpustakaan. Dalam hal ini seorang dosen ataupun mahasiswa wajib menyerahkan hasil karya ilmiahnya dalam bentuk tercetak maupun elektronik ke perpustakaan untuk di simpan agar lebih terjaga dan berdaya guna.

Proses serah simpan karya ilmiah di perguruan tinggi yang belakangan lebih dikenal dengan repository institusi. Repository institusi diartikan seluruh hasil karya ilmiah yang berasal dari suatu perguruan tinggi yang dikelola dengan memanfaatkan aplikasi tertentu dapat tersimpan, terorganisasi dan ditemukan kembali dengan cepat dan mudah. Penyimpanan dalam format digital juga memberikan keuntungan lain yaitu hemat tempat penyimpanan secara fisik.

Perpustakaan merupakan asset yang mengelola kekayaan intelektual dalam suatu perguruan tinggi. Disini dapat digambarkan bahwa semakin baik suatu perguruan tinggi apabila mereka dapat membangun kekayaan intelektualnya dengan bagus dan dapat dimanfaatkan oleh banyak orang. Semakin sering orang menggunakan atau menelusur asset karya ilmiah suatu perguruan tinggi itu mengisyaratkan bahwa perguruan tinggi itu dapat di perhitungkan dalam dunia pendidikan.

## B.2 Repository Institusi

Repositori institusi merupakan suatu wadah pengumpulan pengetahuan yang saat ini sedang marak digiatkan di Indonesia[2]. Menurut Crow, “institutional repositories are digital collections that capture and preserve the intellectual output of universities”. [3]. Institusi adalah suatu sistem yang menyimpan dan mempertahankan keluaran intelektual dari perguruan tinggi. Pada repositori institusi berbagai bentuk dasar pengetahuan diwadahi untuk dapat diolah lebih lanjut dan diakses oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu dibutuhkan aplikasi repositori institusi yang memberikan pelayanan untuk mencari, menelusuri, dan mengunduh dokumen dari basis data repositori institusi secara mudah dan efisien dan dapat diakses melalui perangkat *mobile*.

Dapat disimpulkan bahwa repositori institusi adalah satu set layanan yang memiliki tujuan untuk menyimpan dan mendokumentasikan serta menyebarluaskan koleksi hasil karya sivitas akademika dalam bentuk digital dengan tujuan dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika.

Ada beberapa pilihan perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan repository institusi, diantaranya adalah aplikasi gratis (open source) yaitu Dspace, SLiMS, dan Eprints. Sebagian besar perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia menggunakan Eprints. Pemakaian perangkat lunak repositori institusi di beberapa perguruan tinggi ada yang, mengembangkan sendiri, berbayar dan ada juga yang gratis (*open-source*).

Praktek pengembangan repository institusi khususnya terkait apakah konten repository institusi hanya boleh dari satu lembaga pengembang atau bisa mengarsipkan koleksi dari lembaga lain. Namun untuk memperoleh manfaat maksimal dari repository institusi dan sesuai dengan tujuan pengembangan repository institusi laporan penelitian maka penelitian ini memilih definisi repository institusi berdasarkan empat kriteria yaitu (1) dikembangkan oleh satu lembaga tertentu, (2) kontennya ilmiah bukan populer, (3) bersifat kumulatif yang terus bertambah setiap waktu, dan (4) aksesnya terbuka untuk masyarakat luas.[4]

Repositori institusi adalah salah satu indikator dalam menentukan kualitas situs *web* suatu Lembaga berdasarkan penilaian Webometric. Adapun pengertian dari webometric adalah sistem yang memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia melalui situs *web*

universitas tersebut[5]. Webometric memberikan penilaian terhadap repositori institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan oleh suatu universitas dan upaya penyebarannya melalui situs web universitas tersebut.

### **C. Metodologi Penelitian**

Pengkajian dilakukan pada bulan Juli sampai September 2019. Pengkajian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji[6]. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap jalannya repository institusi yang ada di Universitas Sriwijaya.

### **D. Pembahasan**

#### **D.1 Perpustakaan Universitas Sriwijaya**

Perpustakaan Universitas Sriwijaya (Unsri) merupakan salah satu universitas terkemuka di provinsi Sumatera Selatan. Kampus Unsri memiliki perpustakaan pusat yang terletak di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Perpustakaan ini menyediakan koleksi tercetak seperti buku, majalah, jurnal, skripsi, surat kabar dan juga menyediakan akses informasi e-book, e-journal dan akses repositori institusi. Jam layanan perpustakaan dimulai dari jam 08. 00 s.d 22.00 WIB hari kerja Senin s.d Jumat sedangkan untuk hari Sabtu jam layanan adalah 08.00 s.d 16.00 WIB.

Para alumni Unsri diwajibkan untuk menyerahkan satu eksemplar karya ilmiah untuk di simpan di perpustakaan. Disamping itu para alumni juga harus mengupload mandiri hasil tugas akhir mereka ke situs repositori Unsri yang beralamat <http://repository.unsri.ac.id/>.

#### **D.2 Kegiatan Pengembangan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Sriwijaya**

Kegiatan pengembangan repositori institusi di perpustakaan Unsri telah berlangsung sejak tahun 2015. Perangkat lunak yang digunakan adalah SLiMS rentang tahun 2015 sampai dengan Juni 2019 seluruh tamatan Unsri hanya diwajibkan menyerahkan CD karya ilmiah ke Perpustakaan Unsri tanpa menyerahkan karya ilmiah dalam bentuk tercetak. Seiring berjalannya waktu tepatnya Juli 2019 pimpinan Perpustakaan Unsri mengambil kebijakan untuk memindahkan data karya ilmiah yang ada di SLiMS ke perangkat lunak Eprints. kebijakan ini

diambil karena Unsri ingin membangun repositori institusi yang terintegrasi ke Kementerian Pendidikan dan Perguruan Tinggi (Kemendikbud) dalam tahap pemindahan ini seluruh pustakawan dikerahkan terutama dibagian pengolahan bahan pustaka. Pustakawan dan staff perpustakaan harus menarik ulang data yang telah di masukkan ke perangkat lunak SLiMS kemudian memecah data tersebut yang disesuaikan dengan perangkat lunak Eprints. Dalam proses pengembangan ini memang terasa berat tapi dengan adanya kemauan yang keras dalam jangka waktu empat bulan proses ini berjalan dengan lancar. Untuk karya ilmiah yang dihasilkan tahun 2019 pihak perpustakaan Unsri telah menerapkan sistem upload mandiri. Mahasiswa diwajibkan untuk mengupload hasil karyanya sendiri ke sistem repositori Unsri. Kemudian Pustakawan yang bertugas melakukan review data yang di uplod secara mandiri oleh mahasiswa. Setelah proses review selesai pustakawan dapat melayankan data yang telah siap kepada para sivitas akademika.

### **D.3 Upload Mandiri Karya Ilmiah ke Repositori Universitas Sriwijaya**

Metode upload mandiri karya ilmiah sivitas akdemika Unsri dapat di dilakukan oleh seluruh mahasiswa Unsri tanpa terkecuali. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam upload mandiri adalah:

- a. Pembuatan akun mahasiswa
- b. Persiapan file yang akan diupload
- c. Proses upload data

Untuk melakukan upload mandiri panduannya dapat di lihat di link <http://digilib.unsri.ac.id/file/Guidelines%20Repository%20Unsri%202019-07-31.pdf>. [7]

### **D.4 Hambatan yang ditemukan dalam pengembangan repositori di Perpustakaan Universitas Sriwijaya**

Dalam melakukan kegiatan pengembangan repositori ada beberapa hambatan yang ditemukan dilapangan adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam upload mandiri. Masih banyak mahasiswa melakukan kesalahan dalam pengisian data ke sistem repository hal ini diakibatkan oleh mahasiswa banyak tidak membaca panduan upload mandiri. Jaringan internet sering putus yang mengakibatkan proses upload data terhenti. Perpustakaan perlu penambahan SDM yang ahli dalam IT dimana sekarang ini hanya 1 orang yang mengendalikan keamanan data repositori Unsri. Sering terjadi mati lampu di perpustakaan yang mengakibatkan proses penginputan data terhenti. Pustakawan harus lebih banyak belajar lagi untuk mengikuti kemajuan teknologi terutama bagian dunia informasi dan komputerisasi. Semua hambatan itu

yang penulis temukan dilapangan selama empat bulan terakhir selama sistem upload mandiri diterapkan di Perpustakaan Unsri.

## **D.5 Solusi**

Dengan adanya kendala dilapangan perpustakaan bergerak cepat dengan memberikan solusi antara lain dengan cara memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tata cara upload mandiri dengan memberikan bimbingan di bagian informasi Perpustakaan juga bekerjasama dengan pihak ICT untuk membangun repositori Unsri untuk kelancaran jaringan internet kampus.

Dengan adanya solusi ini diharapkan kedepannya Perpustakaan Unsri sukses dalam membangun repositori yang dapat bermanfaat bagi sivitas akademika. Diharapkan perpustakaan semakin jaya dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **E. Penutup**

### **E.1 Kesimpulan**

1. Penerapan pengelolaan karya ilmiah berbasis repositori institusi di Perpustakaan Unsri menggunakan aplikasi SLiMS dimulai pada tahun 2015, kemudian di akhir Juli 2019 pengelolaannya di ganti ke aplikasi Eprints. Keberadaan Eprints tidak menggeser kedudukan SLiMS sebagai alat temu balik informasi, aplikasi SLiMS masih digunakan untuk data koleksi buku, majalah dan jurnal serta data transaksi sirkulasi buku.
2. Kerjasama antara perpustakaan Unsri dengan pihak ICT Unsri dalam pengelolaan repositori institusi dalam pembagian kerja dimana perpustakaan Unsri berperan dalam pengelolaan konten yang berupa karya ilmiah sivitas akademika sedangkan bagian ICT Unsri bertugas mengelola maintenance sistem Eprint.

### **E.2 Saran**

Beberapa upaya perlu dilakukan agar repositori Unsri berjalan dengan baik diantaranya adalah: meningkatkan kapasitas TIM pengelolaan repositori, sosialisasi dan pendampingan terus menerus kepada pengelola repositori institusi dengan cara bimbingan teknis, atau pelatihan khusus.

## F. Daftar Pustaka

- [1] Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 1. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah 2. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah, Jakarta, 2011.
- [2] F. Ardiansyah, W. Muhammad, Mobilisasi Pengetahuan pada Repositori Institusi Berbasis Pengalaman Pengguna Knowledge Mobilization in Institutional Repository based on User Experience, (n.d.). <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jika>.
- [3] J. Kim, Finding documents in a digital institutional repository: DSpace and Eprints, Proc. Am. Soc. Inf. Sci. Technol. 42 (2006) n/a-n/a. doi:10.1002/meet.1450420173.
- [4] Y. Yaniasih, F. Ardiansyah, S. Basuki, Analisis Kualitas Dan Fasilitas Swarsip Web Repositori Institusi Lembaga Penelitian: Perbandingan Lipi Dan Lembaga Internasional, Baca J. Dokumentasi Dan Inf. 36 (2016) 49. doi:10.14203/j.baca.v36i1.202.
- [5] I. Irawati, P. Muljono, F. Ardiansyah, KESIAPAN REPOSITORY INSTITUSI DI INDONESIA DALAM PRESERVASI DIGITAL Readiness of Institutional Repositories in Indonesia in Digital Preservation, 2012.
- [6] WIKIPEDIA, Penelitian Deskriptif, (2010). [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif).
- [7] Perpustakaan Universitas Sriwijaya, PEDOMAN PENYERAHAN DAN PENGISIAN REPOSITORY DIGITALISASI KOLEKSI SKRIPSI TESIS DAN DISERTASI MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2019. file:///C:/Users/Asus/Downloads/Guidelines Repository Unsri 2019-07-31.pdf.